
**Pemberdayaan UMKM Ikan Guppy Di Desa Jombang,
Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember**

Femba Akris Diantoro^{1*}, Khurin In Ratnasari², Mohammad Dasuki³

¹ LAI Syarifuddin Lumajang, ^{2,3} Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember

*Corresponding author: femba@laisyarifuddin.ac.id

ABSTRAK

Secara umum Ikan guppy merupakan ikan hias yang tergolong ikan yang hidup didaerah tropis untuk memelihara ikan ini cukup mudah diwadah kecil dan suhu tertentu masih bertahan hidup maka dari itu banyak peminat tertarik dalam membudidayakan spesies jenis ini dengan salah satunya memaksimalkan beberapa jenis dan menambahkan kualitas akan warna dapat bernilai ekonomis dan pemasaran sangat luas akan penjualan jenis ikan hias ini. Program Kemitraan Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh banyak peminat berburu ikan hias ini yang ada di desa Jombang Jember menjadikan suatu potensi yang bernilai di masa mendatang. Program kemitraan ini selanjutnya membantu mengembangkan usahanya. Tujuan Program kemitraan masyarakat ini yaitu membuat pembukuan atau catatan terkait dengan transaksi pendapatan, pengeluaran dan biaya biaya yang harus dikeluarkan harus dibukukan sehingga nanti mitra dapat mengetahui pendapatan atau laba / rugi di usahannya, terutama dalam bidang pemasaran harus memiliki strategi khusus untuk tetap berlanjut dan berkembang.

Kata Kunci: Budidaya Ikan Guppy, Pengabdian Masyarakat, Akuntansi, UMKM

ABSTRACT

In general, guppy fish are ornamental fish which are classified as fish that live in tropical areas. It is quite easy to keep this fish in a small container and at a certain temperature and still survive, therefore many enthusiasts are interested in cultivating this type of species, one of which is maximizing several types and adding color to them. economic value and very extensive marketing for the sale of this type of ornamental fish. This Community Partnership Program is motivated by the many people interested in hunting this ornamental fish in the village of Jombang Jember, making it a valuable potential in the future. This partnership program further helps develop his business. The aim of this community partnership program is to create bookkeeping or records related to income transactions, expenses and costs that must be incurred must be recorded so that later partners can find out the income or profit / loss in their business, especially in the marketing sector, they must have a special strategy to continue and develop

Keywords: Guppy Fish Cultivation, Community Service, Accounting, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Helena (Bouvier, 2002 : 214), melalui penelitiannya, yaitu hadrah suatu metode yang bermanfaat untuk membuka jalan masuk ke “hati”, karena orang yang melakukan hadrah dengan benar terangkat kesadarannya akan kehadiran Allah dan Rasul-Nya. Syair-syair Islami yang dibawakan saat bermain hadrah mengandung ungkapan pujian dan keteladanan sifat Allah dan

Rasulullah SAW yang agung. Dengan demikian akan membawa dampak kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya. (Wahyu, Harpani Matnuh, & Sari, 2015). Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kesenian hadrah yang termasuk kesenian tradisional Islam yang seiring berkembangnya zaman banyak mengalami perkembangan dan perubahan namun sama sekali tidak mengurangi apa yang sudah menjadi ciri khas dalam kesenian hadrah itu sendiri. Dengan alat musik hadrah yang mudah dipelajari serta syair- syair yang dinyanyikan juga beragam, tidak harus berbahasa arab, namun juga bahasa Indonesia atau bahasa daerah akan semakin menarik minat kepada semua orang dan pemuda untuk mengembangkan kesenian hadrah, hal tersebut juga akan membawa pengaruh positif dalam kehidupannya.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) sangatlah diminati banyak masyarakat keberadaan akan kegiatan ini di memiliki peran penting sebagai pembangunan ekonomi nasional ((Prasetyo, 2008; Sarfiah dkk., 2019)). Usaha UMKM seperti Peningkatan Produksi ikan hias saat ini dapat dipercaya dapat menjadi bisnis yang sangat diminati oleh masyarakat, dengan meningkatnya minat masyarakat akan kegemaran ikan hias semakin tinggi, ikan hias akan meningkatkan pengembangan kawasan edukatif budidaya ikan hias didaerah – daerah mampu membantu mendorong perekonomian yang sudah dilakukan program minapolitan. ((Kusrini, 2010); (Satyani & Priono, 2012);(Baidawi & Nugroho, 2022)). Desa Jombang terletak kecamatan Jombang, kabupaten Jember yang mana desa berkode pos 68168, Apabila dari pusat kota Jember terletak di sebelah barat daya dimana ditembuh 90 menit perjalanan., potensi budidaya ikan hias dari desa Jombang terletak krajan II Jombang RT 2 RW 29 cukup kreatif yang dimana bisa mengambil peluang pangsa pasar budidaya ikan guppy, mudah dipelihara serta diminati banyak masyarakat luas. Hasil budidaya ikan guppy tersebut dapat mendorong ekonomi UMKM di desa, sehingga perputaran barang cepat menghasilkan pendapatan, memotivasi banyak penduduk setempat untuk mencoba budidaya ikan hias air tawar.

Ikan guppy adalah jenis ikan air tawar hias yang banyak dikenal pasar nasional ataupun internasional dimana ikan memiliki adaptasi mudah sehingga kuat dan mudah dipelihara, salah satu daya tarik yaitu banyak juga variasi dalam ikan guppy sehingga mendorong banyak peminat (Kayath et al., 2019). Guppy untuk perawatan sangat mudah tidak modal besar sehingga banyak sekali peluang dan inovasi untuk mendapatkan pendapatan juga pasar yang cukup luas, sehingga minat pasar sangat diperluas dan berlomba – lomba dalam menjaga kualitas dan kuantitas (Maulana & Fikriyah, 2021).Dilihat dari peluang usaha dari segi ikan hias guppy permintaan cukup banyak dari kalangan anak – anak pemula sampai dewasa, sebagai ikan hias yang mudah ditaruh diman saja dikolam kecil dan bisa mempercantik akuarium, dan mudah memijahkan ditempatkan di wadah yang kecil serta banyak menghasilkan banyak anak ikan (Zuhri et al., 2021).

Permasalahan yang dialami mitra yang sudah dijelaskan yaitu sistem pembukuan,sarana pencatatan setiap transaksi, baik transaksi baik itu transaksi penjualan dan transaksi pembelian, mitra sama sekali tidak memiliki buku pencatatan transaksi dan juga belum menggunakan buku nota dalam menjalankan usaha dan masih menggunakan sistem tradisional, setidaknya mempunyai akuntansi sederhana sehingga mengatuhi pencatatan jelas dan bisa mengetahui laba dalam perbulannya ((Wulandari & Priliandani, 2022) ;(Imtihan et al., 2023)). Selanjutnya permasalahan didalam era digitalisasi berbasis android setidaknya dapat membantu penggunaan sistem akuntansi akan menghemat waktu serta tenaga sehingga dapat mempercepat mengunduh laporan keuangan ((Wahyuningtyas & Pravitasari, 2022);(George et al., 2020);(Syarifuddin & Abdullah, 2020)) dan terakhir belum pengertian tentang PSAK 69 Paragraf 06 dimana Aset biologis dalam algikultur mencakup peternakana, perkebunan, budidaya perikanan, tanaman semusim (Annual) atau tahunan (perennial) ((Uzlifah et al., 2018);(Suninono et al., 2023)).

Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu mitra dapat mengetahui strategi pemasaran, sistem pencatatan pada usaha ikan hias guppy sehingga tahu berapa laba yang diketahui, memperkenalkan sistem akuntansi sederhana dan PSAK sebagai standar untuk membantu proses kegiatan pembukuan agar rapi dan terstruktur dan mengenalkan aplikasi keuangan agar lebih terbantu dan efisien dalam melakukan pembuatan laporan secara digitalisasi.

2. METODE

Pengabdian masyarakat yang dilakukan merupakan pemberdayaan iakan guppy di desa Jombang, Kec Jombang, Kab Jember. krajan II di RT 02 RW 29. Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra berkaitan tentang pengembangan usaha. Metode pelaksanaan dari pendampingan kemitraan masyarakat dengan secara individual memungkinkan untuk mencari pemahaman atas masalah sehingga efektif untuk menguraikan beberapa problem solving mitra. Pendekatan individu dengan mitra dengan memberi pemahaman tentang pembukuan sederhana, standar tentang akuntansi (Suninono et al., 2023). Metode selanjutnya tentang tata kelola usaha tentang digitalisasi perusahaan sehingga memberikan penerapan laporan keuangan digitalisasi usaha tersebut (Bhimani, 2020). Berdasarkan hal tersebut tim pengusul membantu dalam memberikan penyuluhan dan penjelasan serta pendampingan dalam menentukan strategi pemasaran, tim pengusul juga memberikan tentang pencatatan pembukuan dan pengenalan digitalisasi akuntansi dan metode menetapkan biaya pembuatan setiap produk berbeda sesuai pesanan, sehingga mitra dapat bekerja dengan maksimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ikan Guppy merupakan ikan yang tinggal di daerah tropis, ikan ini berukuran relatif kecil yang biasa dikenal dengan ekor berbulu serta ditandai dengan sisik yang mempunyai spektrum warna warni (Astuti et al., 2023). Berdasarkan permasalahan dan kendala yang dijelaskan untuk menindak lanjuti serta akan merealisasikan pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat, maka solusi dan tindak lanjut yang dilakukan adalah meliputi:

- A. Pelatihan dan pendampingan dalam membuat Pembukuan serta memberi Penjelasan dan mempraktikkan Laporan Keuangan sederhana untuk memudahkan mitra dalam menentukan biaya yang dikeluarkan seperti halnya dapat menentukan sebuah penentuan harga produk dan bisa menghitung laba/rugi. Sebelumnya mitra juga akan mendapatkan pelatihan pencatatan pembukuan manual agar memahami konsep dalam pencatatan pembukuan, dengan upaya ini mitra agar mengerti pencatatan keuangan sehingga biaya dapat diperhatikan dalam menentukan sebuah keputusan. Serta paling penting bukti autentik dibuatkan cap usaha mikro agar menjadi bukti di Nota akan transaksi yang ada.
- B. Pelatihan dan pendampingan dalam hal menjelaskan pencatatan digitalisasi akan seperti aplikasi buku kas, sehingga tidak ketinggalan akan mobile digitalisasi agar lebih efisien dalam mencatat catatan sebuah transaksi.
- C. Pelatihan dalam pemasaran secara online, dengan pelatihan ini memberikan sebuah motivasi teori SWOT kepada mitra agar memahami peluang dalam memahami agar setiap problem solving yang dihadapi bisa teratasi akan resiko terjadi.
- D. Pelatihan dalam pemasaran online dengan mengenalkan media sosial agar terbantunya penjualan agar cepat dan mudah sehingga dapat menumbuhkan konten inovasi SDM lebih berkembang Bantuan ini diharapkan nantinya akan membawa usaha mitra lebih berkembang serta pemasarannya tidak hanya di Jombang Jember saja tetapi dalam skala nasional dapat dikenal produknya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pada uraian kegiatan diatas yang telah dilaksanakan dalam program Pengabdian kemitraan masyarakat terhadap usaha budidaya ikan guppy dari Hasan Asya'ari dapat disimpulkan bahwa mitra telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana, serta mendapatkan pelatihan teori peluang pasar dan pendampingan pemasaran secara online. Pelaksanaan program ini mampu meningkatkan pendapatan, aset, kuantitas produksi.

5. SARAN

Berdasarkan pada kegiatan yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diajukan oleh tim adalah sebagai berikut:

1. Mitra diharapkan mampu menerapkan dan mengamalkan ilmu yang diperoleh dari hasil pendampingan dan pelatihan yang sudah diberikan selama program berjalan pengabdian masyarakat harapannya mampu berkembang serta berkelanjutan dalam menumbuhkan usahanya.
2. Mitra mampu membangun atas catata laporan keuangan sederhana sehingga mitra mengetahui akan laba/rugi usaha, menjadikan setiap keputusan agar lebih baik.
3. Mitra mampu mencari peluang bisnis dengan menambah relasi secara luas dan bisa menumbuhkan pansa pasar sampai keluar daerah jember.
4. Mitra mampu berkreasi meningkatkan kreativitas dan inovasi sehingga bisa menambah pengalaman.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada IAI SYARIFUDDIN Lumajang selaku memberikan petunjuk serta penjelasan akan hal pengabdian masyarakat ini.

7. DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, E. P., Hermawati, R., & Handayani, R. (2023). Mengembangkan Kualitas Sumber daya Manusia Melalui Budidaya UMKM Ikan Hias PONPES Mathla'ul Hidayah Cisauk. *Praxis: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Baidawi, A., & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Perilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Humaniora Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Bhimani, A. (2020). Digital data and management accounting: why we need to rethink research methods. *Journal of Management Control*.
- George, G., Merrill, R. K., & Schillebeeckx, S. J. D. (2020). Digital Sustainability and Entrepreneurship : How Digital Innovations Are Helping Tackle Climate Change and Sustainable Development. *Sage*, 2018, 1–28. <https://doi.org/10.1177/1042258719899425>
- Imtihan, I., Mayasari, L., & Mayasari, L. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berdasarkan Kaidah SAK-EMKM bagi Kelompok Budidaya Ikan Lele Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1.
- Kusrini, E. (2010). Budidaya Ikan Hias Sebagai Pendukung Pembangunan Nasional Perikanan Di Indonesia. *Media Akuakultur Ejournal Balitbang*, 5(2).
- Kayath, C. A., et al. (2019). Microbiota landscape of gut system of guppy fish (*Poecilia reticulata*) plays an outstanding role in adaptation mechanisms. *International Journal of Microbiology*, 2019(3590), 10.
- Maulana, A. S., & Fikriyah, K. (2021). Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pembudidaya Ikan Guppy (Studi Pada Guppy Junior Surabaya). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(3), 41–52.
- Prasetyo, P. E. (2008). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran. *Akmenika Upy*, 2(1), P1-13.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.
- Satyani, D., & Priono, B. (2012). Penggunaan Berbagai Wadah Untuk Pembudidaya Ikan Hias Air Tawar. *Media Akuakultur e Journal Balitbang*, 7(1).
- Suninono, A. R., Timuneno, A. Y. W., Goetha, S., Manehat, B. Y., Moy, M. O. V., & Ndun, M. V. (2023). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Psak 69 Pada Kelompok Tani Terbit Baru. (*JP&MN*), *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1).
- Syarifuddin, & Abdullah, M. W. (2020). Taksonomi Penelitian Akuntansi Syariah: Pencapaian dan Arah Pengembangan. *Iqtisaduna*, 6(2).
- Uzlifah, Yasa, I. N. P., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Pada Organisasi Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Ijo Gading Desa Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 9(2).*
- Wahyuningtyas, L., & Pravitasari, D. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Android Guna Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Budidaya Ikan Hias Desa Gempolan Pakel Tulungagung. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 1(2).*
- Wulandari, G. A. A., & Prihandani, N. M. I. (2022). Pemberdayaan UMKM Pengrajin Genteng Tanah Liat Di Desa Pejatan, Kediri-Tabanan, Bali. *Akuntansi Humaniora Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 78–81.*
- Zuhri, N. M., Indrawan, A., & Wiharso. (2021). Kelayakan Finansial Pemasaran Ikan Hias Guppy (*Poecillia reticulatus* Peters) Pedagang Ikan Hias Di Kota Semarang. *Agromedia, 39(2).*